

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu penelitian banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.” (Suharsimi Arikunto, 2013:27)

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id dan melalui situs www.ramayana.co.id. Dalam waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010:15).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung dan diperoleh dari orang lain atau dokumen untuk mendukung informasi yang didapatkan bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan dan lain sebagainya (Sugiyono, 2016:225).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari penelitian yang menjadi fokus penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah penelitian PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2016 sampai dengan periode 2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan. Dengan menggunakan dokumentasi ini penulis dapat memperoleh gambaran umum PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk melalui situs www.idx.co.id

2. Studi Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, membaca skripsi, jurnal sebagai acuan untuk penelitian terdahulu

3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Variabel

3.5.1.1 Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2012:174) Likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

1. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2016:134) Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dengan kata lain, berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2012:136) Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Sudana (2009:24) Rasio kas atau *cash ratio* merupakan kemampuan has dan surat berharga dalam bentuk investasi jangka pendek untuk menutup hutang lancar . Semakin tinggi rasio kas, maka semakin baik kondisi keuangan jangka pendek.

3.5.1.2 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2013:114) Rasio aktivitas dipakai untuk melihat ukuran efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki.

1. Perputaran piutang (*receivable turn over*)

Munawir (2012:75) mengatakan Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang.

2. Perputaran persediaan (*Inventory turn over*)

Menurut Sartono (2012:120) Perusahaan yang perputaran persediaannya yang makin tinggi itu berarti makin efisien, tetapi terlalu tinggi juga tidak baik.

Menurut Harahap (2011:308) perputaran persediaan Menunjukkan cepatnya perputaran persediaan dalam siklus produksi normal.

2. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Menurut Sudana (2009:25) “digunakan untuk mengukur keefektivan dalam penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan bagi perusahaan.”

3.5.1.3 Rasio Solvabilitas

Menurut Kamir (2014:150) adalah rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan yang dibiayai dengan hutang.

Rasio solvabilitas terdiri dari:

1. Rasio Hutang terhadap Aktiva
Rasio ini mengukur keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.
2. Rasio Hutang terhadap Ekuitas:
Rasio ini mengukur kemampuan modal sendiri dalam memenuhi kewajibannya.

3.5.1.4 Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) profitabilitas atau rentabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, bagi manajemen, pihak luar perusahaan, dan pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

1. *Net Profit Margin / Sales Margin*
Menurut Kasmir (2013:200) *Net Profit Margin* merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.
2. *Gross Profit Margin*
Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bruto per rupiah penjualan.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas	1. Rasio lancar (<i>Current Ratio</i>) $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ 2. Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>) $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ 3. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} - \text{Investsi Jangka Pendek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Aktivitas	1. Perputaran piutang (<i>receivable turn over</i>) $\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$ 2. Perputaran persediaan (<i>Inventory turn over</i>) $\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$ 3. Perputaran Total Aktiva (<i>Total Assets Turn Over</i>) $\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Rasio Solvabilitas	1. Rasio Hutang terhadap Aktiva $\text{Rasio Hutang terhadap Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$ 2. Rasio Hutang terhadap Ekuitas $\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Profitabilitas	1. Net Profit Margin / Sales Margin $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ 2. Gros Profit Margin $\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

3.6 Proses Pengolahan Data

1. Editing, yaitu proses dari peneliti melakukan sebuah klarifikasi, keterbacaan, hingga kepada sebuah konsistensi dari kelengkapan data yang sudah terkumpul.
2. Tabulasi, yaitu kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara membentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan.

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8 Teknik Analisis Data

Sebagai dasar untuk menganalisis masalah dan untuk proses menyelesaikan masalah, maka penelitian ini menggunakan beberapa peralatan analisis untuk mengetahui dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.

1. Rasio likuiditas untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu (Fahmi , 2012:174)
2. Rasio aktivitas untuk melihat ukuran efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki (Kasmir, 2013:114)
3. Rasio solvabilitas untuk mengukur aktivitas perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Kamir, 2014:150)
4. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Munawir, 2014:33)

Menggunakan rasio-rasio di atas, peneliti akan menganalisis kinerja perusahaan yang didukung dengan beberapa kriteria menurut Peraturan Menteri No. 06/Per./M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Usaha, yaitu pada rasio likuiditas memiliki persentase kurang dari 125 persen hingga lebih dari 200 persen, rasio aktivitas memiliki perputaran kurang dari 1 kali dan lebih dari 12 kali, rasio solvabilitas memiliki persentase lebih dari 200 persen dan kurang dari sama dengan 40 persen, serta rasio profitabilitas memiliki persentase kurang dari 1 persen dan lebih dari sama dengan 15 persen. Kemudian kriteria-kriteria tersebut dianalisa dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Kesehatan Badan Usaha yang memiliki kriteria lainnya, yaitu: (1) sangat baik, (2) baik, (3) cukup baik, dan (4) kurang baik/tidak baik.

